

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

1. Sejarah *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung

Baitul Maal wa Tamwil merupakan Balai Usaha Mandiri Terpadu yang berintikan *Baitul Maal* (Lembaga Sosial) dan *Baitut Tamwil* (Lembaga Usaha). *Baitul Maal* adalah Institusi yang melakukan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah secara amanah. Kegiatan yang dilakukan dalam bidang ini adalah mengumpulkan zakat, infaq, shodaqoh, dan hibah kemudian disalurkan untuk membantu kaum dhuafa (8 asnaf) yaitu fakir, miskin, muallaf, sabilillah, ghorim, hamba sahaya, amil, musafir dan termasuk anak-anak yatim piatu dan masyarakat lanjut usia. *Baitut Tamwil* adalah Institusi yang melakukan kegiatan usaha dengan mengumpulkan dana melalui penawaran simpoksus dan berbagai jenis simpanan atau tabungan yang kemudian dikembangkan dalam bentuk pembiayaan dan investasi bagi usaha-usaha yang produktif.

Pembiayaan untuk modal usaha kecil dilakukan dengan sistem bagi hasil (tanpa bunga) dan pola jual beli. Praktik seperti ini sesuai syariat Islam, sehingga *Baitul Maal wa Tamwil* disebut lembaga ekonomi keuangan syariah. Keberadaan *Baitul Maal wa Tamwil* telah mendapatkan pembinaan dan pengawasan dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). PINBUK merupakan Badan Pekerja YINBUK yang didirikan

bersama oleh ketua ICMI Pusat yaitu Bapak Prof.Dr.Ing.BJ.Habibie, Ketua MUI K.H. Hasan Basri (alm) dan Dirut Bank Muamalat Indonesia (BMI) H. Zainul Bahar Noer. YINBUK/PINBUK sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesi (BI) Nomor 003/mou/phbk-pinbuk/VII/1995 untuk mengembangkan *Baitul Maal wa Tamwil* dan pengusaha kecil bawah.

Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari 5000 *Baitul Maal wa Tamwil* yang bertebaran diseluruh tanah air. *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni sistem bagi hasil atau tanpa bunga. *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan beroperasi sejak 10 Nopember 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan sejak 10 November 1996 mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan memperoleh Badan Hukum Nomor: 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010, Tanggal 14 April 2010. Kantor *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan terletak di Jalan R. Abdul Fattah (komplek ruko pasar Sore no. 33) Tulungagung. *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Sistem ini sangat sesuai, karena pemberian jasa tidak didasarkan kepada besarnya jumlah pinjaman, namun didasarkan jumlah keuntungan anggota, apabila usaha anggota rugi maka kerugian akan

ditanggung bersama. Lembaga–lembaga keuangan konvensional berbeda dengan sistem lembaga keuangan syariah yang tidak kenal nasib anggota, untung atau rugi tidak peduli yang penting “bayar bunga“, inilah ketidakadilan dalam praktik riba yang selama ini menjalar dalam kehidupan.

Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan terbukti dengan sistem syariah makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif. *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan berdiri pada tahun 1996 bermodalkan Rp. 15.000.000,-, kini dalam usianya yang 19 tahun *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan telah berkembang dengan jumlah anggota 12.129 orang. Anggota ini terdiri dari para pengusaha kecil, kecil bawah di segala sektor; perdagangan, perikanan, pengrajin, pertanian, PKL dan lain – lain. Anggota *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan juga terdiri dari para penyimpan, dan para donator, berada di seluruh pelosok Tulungagung, sehingga mempermudah pelayanan dan jangkauan. *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan mendekati diri dengan membuka cabang – cabang dan Pokusma di beberapa tempat yakni; Cabang Bandung di Ruko Stadion Bandung No.14 Bandung Tulungagung, Cabang Gondang di Ruko Stadion Gondang No.1 Gondang Tulungagung, Cabang Ngunut di Jalan Raya Ngunut No. 4 Ngunut Tulungagung dan Pokusma di Notorejo Kecamatan Gondang Tulungagung.¹

¹ Rapat Anggota Tahunan, *Dokumen, Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, 2015.

2. Visi Dan Misi

a. Visi

Visi yang dikembangkan oleh *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung adalah:

Terwujudnya *Baitul Maal wa Tamwil* yang terdepan, tangguh dan professional dalam membangun ekonomi ummat.

b. Misi

Misi yang diamanatkan kepada *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung adalah:

- 1) Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.
- 2) Mendorong anggota, mitra dan masyarakat luas dalam kegiatan menabung dan investasi.
- 3) Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.
- 4) Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan serta menambah produk dan fasilitas jasa layanan.
- 5) Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha *Baitul Maal wa Tamwil* yang layak serta proporsional dan berkelanjutan.
- 6) Turut serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syariah.

3. Bidang Usaha *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan*

Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan membantu mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan ekonomi anggota, adapun kegiatan yang dilakukan yakni :

a. Pembiayaan

Kegiatan pembiayaan merupakan salah satu produk *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan*. Pembiayaan *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan* adalah pemberian modal atau menyediakan barang yang dibutuhkan untuk keperluan usaha para pengusaha kecil agar usaha mereka semakin berkembang. *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan* membiayai usahanya bukan orangnya, sehingga dalam setiap pembiayaan berarti telah terjadi akad kerjasama (*syirkah*) antara *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan* (sebagai pemilik modal) dengan pengusaha kecil (sebagai pemakai modal) untuk bersama-sama mengembangkan usaha. *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan* sebagai lembaga keuangan syariah, tentu saja memakai system yang sesuai syariah Islam, dalam kerjasama inilah akan diperoleh bagian pendapatan.

Jenis – jenis pembiayaan yang dilakukan *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan* antara lain :

1) Pembiayaan Musyarokah

Pembiayaan Musyarokah adalah pembiayaan dengan akad *syirkah* atau kerjasama antara *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan* dengan anggota dengan modal tidak seluruhnya (sebagian) dari

Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan atau penyertaan modal. Hasil keuntungan akan dibagi sesuai kesepakatan dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan.

2) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah adalah sistem pembiayaan dengan akad jual beli, dimana anggota membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan menyediakan barangnya, kemudian anggota membelinya di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

3) Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA)

Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* adalah sistem pembiayaan dengan akad jual beli, dimana anggota membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan menyediakan barangnya, kemudian anggota membelinya di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan dengan pembayaran diangsur, besarnya angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

4) Pembiayaan Qordul Hasan

Pembiayaan Qardul Hasan adalah pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada anggota (peminjam) walau untuk usaha dan ada hasilnya, apabila bangkrut yang bersangkutan akan

dibebaskan dari pinjaman. Contoh : untuk pembelian obat, untuk memberi modal bagi orang yang tidak mampu.

b. Menghimpun Simpanan atau Tabungan

Macam–macam Simpanan atau Tabungan di *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan* :

- 1) Simpanan Pokok yaitu simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan*.
- 2) Simpanan Wajib yaitu simpanan yang wajib dibayarkan tiap bulan atau setiap mengangsur pembiayaan.
- 3) Simpanan Pokok Khusus (Saham) yaitu simpanan yang dibayarkan untuk modal awal dan pemupukan modal *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan*, simpanan ini tidak bisa diambil kecuali dalam keadaan tertentu. Simpanan ini akan memperoleh Deviden (Pembagian SHU) tiap tahun.
- 4) Simpanan Sukarela dengan pola mudharabah, ada 2 macam:
 - Simpanan mudharabah biasa yaitu simpanan anggota *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan* yang jumlahnya tidak terbatas, dapat diambil sewaktu waktu serta jumlah pengembilannya tidak dibatasi.
 - Simpanan mudharabah berjangka (deposito) yaitu simpanan anggota *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan* yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengambilannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak *Baitul Maal*

wa Tamwil Pahlawan. Misalnya jangka 1 bulan, 3 bulan 6 bulan, 24 bulan dan seterusnya.

- 5) Simpanan investasi Khusus yakni simpanan khusus bagi perorangan atau kolektif jangka waktu minimal 5 tahun dan, akan memperoleh bagi hasil khusus yang dapat diambil setiap bulan.
- 6) Simpanan Haji yakni simpanan khusus bagi perorangan yang telah mempunyai niat untuk menunaikan ibadah haji. Inshaallah dengan menyisihkan Rp 500.000,- tiap bulan penabung akan dapat menunaikan ibadah haji.
- 7) Simpanan Pensiun yakni simpanan khusus bagi perorangan yang bisa diambil jika yang bersangkutan telah pensiun.

c. Penghimpunan Saham (Simpanan Pokok Khusus)

Modal sangat diperlukan dalam sebuah usaha bagi lembaga keuangan, ketersediaan modal sendiri sangat menentukan kokoh tidaknya *Baitul Maal wa Tamwil*. *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan* yang ketika awal berdiri modal awal yang terkumpul dari 67 tokoh pendiri sekitar Rp 15.000.000,- hingga tahun ke 13 ini modal *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan* Rp 1.176.325.896,-. Jumlah ini masih sangat minim jika di banding dana pihak ke tiga yang mencapai Rp 16.758.539.103,-. Sesuai ketentuan seharusnya modal sendiri minimal 12,5 % dari dana pihak ketiga atau sebesar Rp 2.094.817.387,-. *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan* saat ini masih kekurangan modal sendiri (saham) sebesar Rp 918.491.491,-.

d. Kegiatan Mengelola ZIS dan Kegiatan Sosial dakwah

Kegiatan *Baitul Maal* di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan adalah mengumpulkan zakat, infaq sodaqoh dan hibah dari para Aghniya; dan menyalurkannya kepada golongan 8 asnaf serta anak-anak yatim piatu dan kaum dhuafa' lainnya. Program ini dilaksanakan sesuai Undang-Undang Republik Indonesia nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, dimana dengan Undang-Undang tersebut *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan secara legal dapat berperan sebagai lembaga amil Zakat (LAZ) yang berfungsi pengumpul, pengelola sekaligus penyalur zakat, infaq, shodaqoh, hibah dan sejenis. Tujuan program ZIS ini adalah dilaksanakan untuk :

a) Meminta hak dari para fakir miskin pada harta orang kaya sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Dzariat 51 : 19 dan Al-Qur'an surat Ali Imron 3: 180:

”Dan pada harta mereka terdapat hak orang miskin yang meminta dan yang tidak berkecukupan (tetapi tidak meminta”

”Jika mereka bakhil maka harta itu akan dikalungkan di hari kiamat”

b) Penyaluran ZIS secara efektif dan tepat guna sesuai sasaran. Konsep pengelolaan ZIS yang ingin dikembangkan *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan adalah bagaimana ZIS itu dapat memerdekakan kaum miskin. Orang yang diberi dana semakin

hari harus semakin mandiri hingga akhirnya lahir muzaqqi – muzaqqi baru.

- c) Mengikis kesenjangan sosial yang semakin hari semakin menganga antara si kaya dan si miskin. Rasullullah SAW bersabda:

“ Bukanlah golonganku, orang (besar) yang tidak belas kasih pada orang kecil dan orang (kecil) yang tidak menghargai orang besar”
(HR. Anas).

4. Struktur Dan Susunan Organisasi

a) Bidang Kepengurusan

Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan di kendalikan oleh 3 orang Dewan Pengawas dan 5 orang Dewan Pengurus sebagaimana berikut:²

KEPENGURUSAN BMT PAHLAWAN

Dewan Pengawas	:
Pengawas Syariah	: Drs. H. Murdadlo
Pengawas	: H. Mulyono, SH H. Chamim Badruzaman
Dewan Pengurus	:
Ketua	: Dr. H. Laitupa Abdul Mutalib, Sp.PD
Wakil Ketua	: Drs. Affandi
Sekretaris	: Drs.H. Siswadi, MA
Wakil Sekretaris	: Dr. H. Anang Imam M, MKes
Bendahara	: Hj. Ir. Harmi Sulistyorini

² Rapat Anggota Tahunan, *Dokumen*,....., 2015.

Manager Umum : H. Nyadin, MAP

Kabag Keuangan : Dyah Iskandiana, S.Ag

Bagian Pembukuan : Feri Yeti, SE

Bagian Pembiayaan : Mispono, SE

Bagian ZISWA : Fatkhur R. Albanjari

Bagian Data dan Informasi: Miftahul Jannah,SE

Pimpinan Pokusma Notorejo: Juprianto, S.Ag

Bagian Administrasi : Dewi Kusnul Khotimah, Shi

Cabang Ngunut : Marathul Anisa, SE

Cabang Bandung : Nungky Suryandari, S.Sy

Cabang Gondang : Arini Hidayati, SE.Sy

Bagian Penagihan : Ariful Fauzi, SE, Sy

Marketing : Hengky Ramona, SE

Muhammad Syafi'i, SH

Fendy Ariyanto, SE

Alamat Kantor : Jl. Ki Mangun Sarkoro, No 104

Tulungagung

Email : bmt.pahlawan@yahoo.co.id

No Tlp : 0355 – 328350

b) Bidang Keanggotaan

Baitul Maal wa Tamwil adalah lembaga ekonomi yang dibangun dan ditumbuh kembangkan dari dan untuk anggota. Peranan Anggota dalam menentukan maju mundurnya *Baitul Maal wa Tamwil* sangat besar. Anggota *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan terdiri atas anggota tetap, anggota tidak tetap dan anggota kehormatan. Anggota tetap adalah para pendiri *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan yang sejak berdirinya telah ikut mendirikan dengan menyetor modal awal yang disebut Simpanan Pokok Khusus (saham), simpanan pokok dan simpanan wajib. Anggota tidak tetap adalah anggota yang mendaftarkan diri setelah *Baitul Maal wa Tamwil* berdiri dengan membayar simpanan pokok, namun belum membayar sepenuhnya simpanan wajib. Anggota tidak tetap bisa masuk setiap saat dan bisa keluar setiap saat pula. Anggota tidak tetap masuk untuk menanamkan modal (simpanan pokok khusus) , atau menyimpan atau menabung atau memperoleh pelayanan pembiayaan dan atau juga untuk membayar dan menerima zakat infaq maupun shodaqoh dari *Baitul Maal wa Tamwil*. Jumlah anggota tidak tetap selalu bertambah dari tahun ketahun. Anggota kehormatan atau disebut anggota luar biasa adalah orang yang mempunyai kepedulian dan jasa untuk ikut serta memajukan *Baitul Maal wa Tamwil* namun mereka tidak bisa ikut secara penuh sebagai anggota *Baitul Maal wa Tamwil*. Data yang ada hingga akhir tahun 2015 anggota *Baitul Maal wa Tamwil* tercatat sebanyak 12.129 orang dengan rincian sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.1
Perkembangan Anggota *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan
Tulungagung
Periode Tahun 2010-2016³

(dalam orang)

No	Anggota	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Pendiri / Anggota Tetap	59	61	61	61	61
2	Penanam Saham	71	64	63	63	63
3	Penyimpan / Penabung	9.106	9.519	10.337	10.900	12.170
4	Penerima Pembiayaan	2.149	2.044	1.435	1.105	1176
	Total	11.420	11.688	11.896	12.129	13470

Sumber: Rapat Anggota Tahunan *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, 2017

B. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota tabungan *Baitul Maal wa Tamwil* pahlawan cabang Gondang Tulungagung yang menjadi anggota aktif tabungan Mudharabah tahun 2017. Jumlah sampel yang ditentukan sebagai responden adalah 110 anggota tabungan Mudharabah dengan teknik *stratified purposive random sampling*. Responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan yang diukur dengan menggunakan *Skala Likert*.

C. Karakteristik Responden

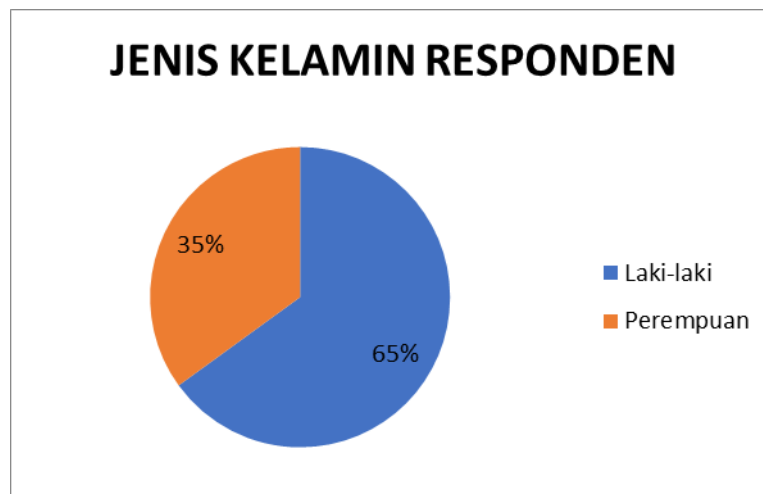
Peneliti menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai populasi yang diambil dari anggota tabungan Mudharabah di *Baitul Maal wa Tamwil* pahlawan cabang Gondang Tulungagung.

1. Jenis Kelamin Responden

Data mengenai jenis kelamin responden anggota tabungan Mudharabah di *Baitul Maal wa Tamwil* pahlawan cabang Gondang adalah sebagai berikut:

³ Rapat Anggota Tahunan, *Dokumen*,....., 2015.

Diagram 4.1
Jenis Kelamin Responden



Sumber: Data Primer 2018.

Diagram 4.1 menjelaskan tentang jenis kelamin responden anggota tabungan Mudharabah *Baitul Maal wa Tamwil* pahlawan cabang Gondang Tulungagung yang diambil untuk dijadikan responden. Data diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 71 orang atau 65% sedangkan sisanya adalah responden berjenis Perempuan sebanyak 39 orang atau 35% orang. Anggota tabungan Mudharabah *Baitul Maal wa Tamwil* pahlawan cabang Gondang Tulungagung yang menjadi responden sebagian besar adalah berjenis kelamin laki-laki, hal ini disebabkan karena laki-laki merupakan sumber penghasilan keluarga yang mana harus bisa mengelola keuangan keluarga

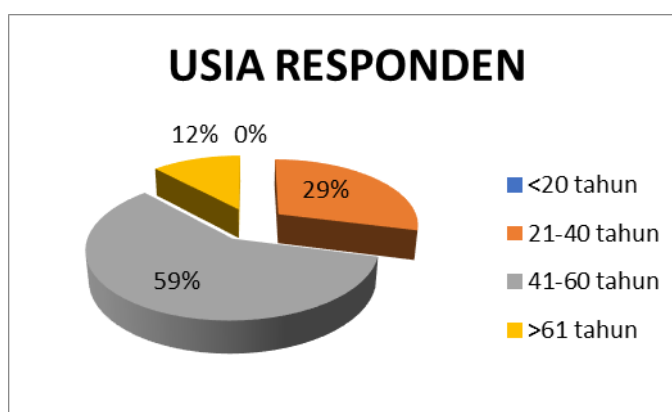
dengan cara diberikan kepada istri bagi yang sudah menikah atau ditabung untuk masa depan.⁴

2. Usia Responden

Data mengenai usia responden tabungan Mudharabah di *Baitul Maal wa Tamwil* pahlawan cabang Gondang Tulungagung adalah sebagai berikut:

Diagram 4.2

Usia Responden



Sumber: Data Primer 2018.

Diagram 4.2 menjelaskan bahwa anggota tabungan Mudharabah di *Baitul Maal wa Tamwil* pahlawan cabang Gondang Tulungagung yang diambil untuk dijadikan responden, menunjukkan responden dengan usia kurang dari 20 tahun tidak ada, responden berusia 21 tahun – 40 tahun sebanyak 32 orang atau 29%, responden berusia 41-60 tahun sebanyak 65 orang atau 59%, dan responden berusia lebih dari 61 tahun sebanyak 13 orang atau 12%. Anggota tabungan Mudharabah di *Baitul Maal wa Tamwil* pahlawan cabang Gondang Tulungagung sebagian besar berusia kisaran 41-60 tahun, karena usia demikian

⁴<http://papasemar.com/di-usia-20-pria-lebih-pandai-menabung-dibanding-wanita-kenapa/html>, (diakses pada tanggal 06 Juli 2018, pukul 22.30 WIB)

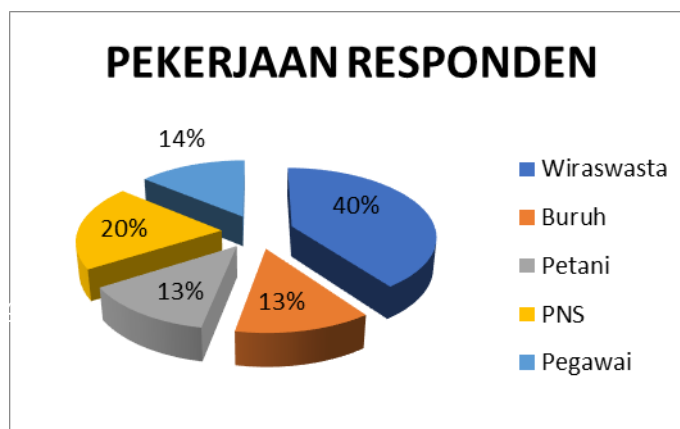
masih produktif dalam bekerja sebagai upaya pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.⁵

3. Pekerjaan Responden

Data mengenai pekerjaan responden tabungan Mudharabah di *Baitul Maal wa Tamwil* pahlawan cabang Gondang Tulungagung adalah sebagai berikut:

Diagram 4.3

Pekerjaan Responden



Sumber: Data Primer 2018

Diagram 4.3 menjelaskan bahwa anggota tabungan Mudharabah di *Baitul Maal wa Tamwil* pahlawan cabang Gondang Tulungagung yang diambil sebagai sampel, menunjukkan bahwa responden dengan profesi wiraswasta sebanyak 45 orang atau 40%, responden yang profesi buruh sebanyak 14 orang atau 13%, responden dengan profesi petani sebanyak 14 orang atau 13%, responden dengan profesi PNS sebanyak 22 orang atau 20%, dan responden yang berprofesi pegawai sebanyak 15 orang atau 14%. Anggota tabungan

⁵<http://economy.okezone.com/read/2015/11/04/320/1243860/47-persen-pekerja-di-indonesia-sudah-lanjut-usia/html>, (diakses pada tanggal 06 Juli 2018, pukul 22.40 WIB)

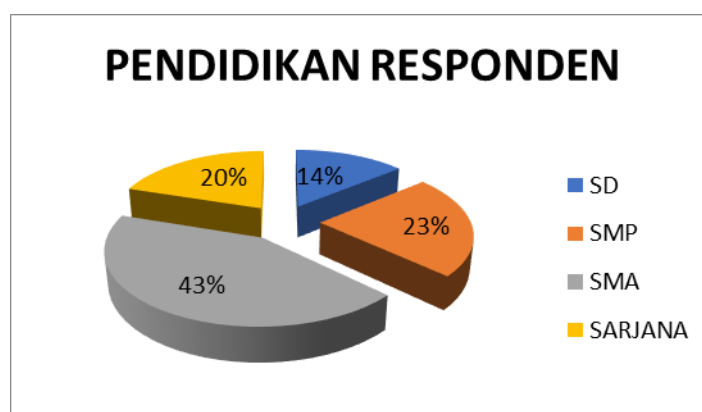
Mudharabah di *Baitul Maal wa Tamwil* pahlawan cabang Gondang Tulungagung sebagian besar berprofesi sebagai wiraswasta karena lokasi *Baitul Maal wa Tamwil* pahlawan cabang Gondang Tulungagung dipinggiran kota yang banyak berdiri kios-kios toko-toko dan juga pasar maka sebagian besar penghasilan masyarakat sekitar diperoleh dari wiraswasta terutama pedagang.⁶

4. Pendidikan Terakhir

Data mengenai pendidikan terakhir responden tabungan Mudharabah di *Baitul Maal wa Tamwil* pahlawan cabang Gondang Tulungagung adalah sebagai berikut:

Diagram 4.4

Pendidikan Terakhir Responden



Sumber: Data Primer 2018.

Diagram 4.4 menjelaskan bahwa anggota tabungan Mudharabah di *Baitul Maal wa Tamwil* pahlawan cabang Gondang Tulungagung yang diambil sebagai sampel, menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 16 orang atau 14%, responden dengan pendidikan terakhir SMP

⁶<http://m.metrotvnews.com/ekonomi/motivator/IKYMz8XK-6-cara-mengatur-keuangan-bagi-wirausaha/html> (diakses pada tanggal 06 Juli 2018, pukul 22.49 WIB)

sebanyak 25 orang atau 23%, responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 47 orang atau 43%, responden dengan pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 22 orang atau 20%. Anggota tabungan Mudharabah di *Baitul Maal wa Tamwil* pahlawan cabang Gondang Tulungagung sebagian besar berpendidikan terakhir SMA karena mayoritas anggota tabungan Mudharabah di *Baitul Maal wa Tamwil* pahlawan cabang Gondang Tulungagung adalah masyarakat sekitar Gondang yang bekerja sebagai pedagang maupun wiraswasta lainnya.⁷

D. Deskripsi Data

Kuesioner yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri dari 60 pernyataan dan dibagi 5 kategori yaitu:

- 1) 15 pernyataan digunakan untuk mengetahui faktor iklan yang diukur dari variabel *attention* (perhatian), *interest* (minat), *desire* (kebutuhan), *conviction* (keinginan), *action* (tindakan). Masing-masing variabel memiliki 3 item pernyataan.
- 2) 15 pernyataan digunakan untuk mengetahui faktor pelayanan yang diukur dari variabel bukti langsung, kehandalan, daya tanggap, jaminan dan empati. Masing-masing variabel memiliki 3 item pernyataan.
- 3) 9 pernyataan digunakan untuk mengetahui faktor kepercayaan yang diukur dari variabel *kredibilitas*, *reliabilitas* dan *integritas*. Masing-masing variabel memiliki 3 item pernyataan.

⁷ <http://majalahkartini.co.id/inspirasi/kisah/ainun-murwani-bagi-kami-menabung-adalah-kekuatan/html>, (diakses pada tanggal 07 Juli 2018, pukul 09.50 WIB)

- 4) 12 pernyataan digunakan untuk mengetahui faktor citra yang diukur dari variabel pribadi, nama baik, nilai dan identitas hukum. Masing-masing variabel memiliki 3 item pernyataan.
- 5) 9 pernyataan digunakan untuk mengetahui keputusan memilih variabel (Y) yang diukur dari input, proses dan output. Masing-masing memiliki 3 item pernyataan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diketahui gambaran suatu tanggapan dari anggota tabungan Mudharabah di *Baitul Maal wa Tamwil* pahlawan cabang Gondang Tulungagung, berikut adalah gambaran yang diperoleh:

Tabel 4.2

Faktor Iklan

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	170	10%
2	Setuju	4	938	57%
3	Netral	3	514	31%
4	Tidak Setuju	2	28	2%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber: Data Primer, 2018.

Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 110 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan faktor iklan berjumlah 170 atau 10%, 938 atau 57% memilih setuju, 514 atau 31% memilih netral, 28 atau 2% memilih tidak setuju, dan 0 responden memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.3**Faktor pelayanan**

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	173	11%
2	Setuju	4	904	55%
3	Netral	3	536	32%
4	Tidak Setuju	2	37	2%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber: Data Primer, 2018.

Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 110 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan faktor pelayanan berjumlah 173 atau 11%, 904 atau 55% memilih setuju, 536 atau 32% memilih netral, 37 atau 2% memilih tidak setuju, dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.4**Faktor kepercayaan**

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	116	12%
2	Setuju	4	574	58%
3	Netral	3	281	28%
4	Tidak Setuju	2	19	2%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber: Data Primer, 2018.

Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 110 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan faktor kepercayaan berjumlah 116 atau 12%, 574 atau 58% memilih setuju, 281 atau 28% memilih netral, 19 atau 2% memilih tidak setuju, dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.5
Faktor citra

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	139	11%
2	Setuju	4	676	51%
3	Netral	3	465	35%
4	Tidak Setuju	2	40	3%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber: Data Primer, 2018.

Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 110 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan faktor citra berjumlah 139 atau 11%, 676 atau 51% memilih setuju, 465 atau 35% memilih netral, 40 atau 3% memilih tidak setuju, dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.6
Keputusan memilih (Y)

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	147	15%
2	Setuju	4	553	56%
3	Netral	3	266	27%
4	Tidak Setuju	2	24	2%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber: Data Primer, 2018.

Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 110 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan keputusan memilih (Y) berjumlah 147 atau 15%, 553 atau 56% memilih setuju, 266 atau 27% memilih netral, 24 atau 2% memilih tidak setuju, dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju.

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode *Pearson Product Moment Correlation*. Data dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 110 responden. Jumlah responden ini dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah 0,1874 ($df = n-2 = 110-2 = 108$) dengan taraf kesalahan 5%. Berikut ini dari uji validitas dari kuesioner penelitian

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas *Attention* (perhatian)

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,682	0,1874	Valid
Pernyataan 2	0,702	0,1874	Valid
Pernyataan 3	0,757	0,1874	Valid

Sumber: Data primer, 2018

Hasil pengujian pada tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa seluruh item *attention* (perhatian) dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Correlated Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,1874. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas *interest* (minat)

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,741	0,1874	Valid
Pernyataan 2	0,659	0,1874	Valid
Pernyataan 3	0,625	0,1874	Valid

Sumber: Data primer, 2018

Hasil pengujian pada tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa seluruh item *interest* (minat) dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Correted Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,1874. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas *desire* (kebutuhan)

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,616	0,1874	Valid
Pernyataan 2	0,601	0,1874	Valid
Pernyataan 3	0,616	0,1874	Valid

Sumber: Data primer, 2018

Hasil pengujian pada tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa seluruh item *desire* (kebutuhan) dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Correted Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,1874. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas *conviction* (keinginan)

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,678	0,1874	Valid
Pernyataan 2	0,720	0,1874	Valid
Pernyataan 3	0,573	0,1874	Valid

Sumber: Data primer, 2018

Hasil pengujian pada tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa seluruh item *conviction* (keinginan) dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corretd Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,1874. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas *action* (tindakan)

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,731	0,1874	Valid
Pernyataan 2	0,755	0,1874	Valid
Pernyataan 3	0,620	0,1874	Valid

Sumber: Data primer, 2018

Hasil pengujian pada tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa seluruh item *action* (tindakan) dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corretd Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,1874. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas bukti langsung

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,721	0,1874	Valid
Pernyataan 2	0,751	0,1874	Valid
Pernyataan 3	0,671	0,1874	Valid

Sumber: Data primer, 2018

Hasil pengujian pada tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa seluruh item bukti langsung dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Correted Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,1874. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Kehandalan

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,717	0,1874	Valid
Pernyataan 2	0,707	0,1874	Valid
Pernyataan 3	0,735	0,1874	Valid

Sumber: Data primer diolah oleh spss 16,2018

Hasil pengujian pada tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa seluruh item kehandalan dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Correted Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,1874. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas daya tanggap

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,708	0,1874	Valid
Pernyataan 2	0,636	0,1874	Valid
Pernyataan 3	0,492	0,1874	Valid

Sumber: Data primer, 2018

Hasil pengujian pada tabel 4.14 di atas, diketahui bahwa seluruh item daya tanggap dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Correted Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,1874. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas jaminan

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,759	0,1874	Valid
Pernyataan 2	0,742	0,1874	Valid
Pernyataan 3	0,634	0,1874	Valid

Sumber: Data primer, 2018

Hasil pengujian pada tabel 4.15 di atas, diketahui bahwa seluruh item jaminan dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Correted Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,1874. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas Empati

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,691	0,1874	Valid
Pernyataan 2	0,616	0,1874	Valid
Pernyataan 3	0,653	0,1874	Valid

Sumber: Data primer, 2018

Hasil pengujian pada tabel 4.16 di atas, diketahui bahwa seluruh item empati dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,1874. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas Kredibilitas

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,601	0,1874	Valid
Pernyataan 2	0,666	0,1874	Valid
Pernyataan 3	0,666	0,1874	Valid

Sumber: Data primer, 2018

Hasil pengujian pada tabel 4.17 di atas, diketahui bahwa seluruh item *kredibilitas* dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,1874. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.18
Hasil Uji Validitas *Reliabilitas*

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,647	0,1874	Valid
Pernyataan 2	0,722	0,1874	Valid
Pernyataan 3	0,774	0,1874	Valid

Sumber: Data primer, 2018

Hasil pengujian pada tabel 4.18 di atas, diketahui bahwa seluruh item *reliabilitas* dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Correted Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,1874. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.19
Hasil Uji Validitas *Integritas*

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,708	0,1874	Valid
Pernyataan 2	0,672	0,1874	Valid
Pernyataan 3	0,656	0,1874	Valid

Sumber: Data primer, 2018

Hasil pengujian pada tabel 4.19 di atas, diketahui bahwa seluruh item *integritas* dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Correted Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,1874. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.20
Hasil Uji Validitas Pribadi

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,701	0,1874	Valid
Pernyataan 2	0,689	0,1874	Valid
Pernyataan 3	0,653	0,1874	Valid

Sumber: Data primer, 2018

Hasil pengujian pada tabel 4.20 di atas, diketahui bahwa seluruh item pribadi dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,1874. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.21
Hasil Uji Validitas Nama Baik

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,700	0,1874	Valid
Pernyataan 2	0,705	0,1874	Valid
Pernyataan 3	0,750	0,1874	Valid

Sumber: Data primer, 2018

Hasil pengujian pada tabel 4.21 di atas, diketahui bahwa seluruh item nama baik dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,1874. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.22
Hasil Uji Validitas Nilai

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,624	0,1874	Valid
Pernyataan 2	0,756	0,1874	Valid
Pernyataan 3	0,804	0,1874	Valid

Sumber: Data primer, 2018

Hasil pengujian pada tabel 4.22 di atas, diketahui bahwa seluruh item nilai dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Correlated Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,1874. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.23
Hasil Uji Validitas Identitas Hukum

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,756	0,1874	Valid
Pernyataan 2	0,721	0,1874	Valid
Pernyataan 3	0,755	0,1874	Valid

Sumber: Data primer, 2018

Hasil pengujian pada tabel 4.23 di atas, diketahui bahwa seluruh item identitas hukum dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Correlated Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,1874. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.24
Hasil Uji Validitas Keputusan Memilih (Y)

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan Y.1	0,562	0,1874	Valid
Pernyataan Y.2	0,539	0,1874	Valid
Pernyataan Y.3	0,515	0,1874	Valid
Pernyataan Y.4	0,530	0,1874	Valid
Pernyataan Y.5	0,410	0,1874	Valid
Pernyataan Y.6	0,519	0,1874	Valid
Pernyataan Y.7	0,746	0,1874	Valid
Pernyataan Y.8	0,746	0,1874	Valid
Pernyataan Y.9	0,429	0,1874	Valid

Sumber: Data primer, 2018

Hasil pengujian pada tabel 4.24 di atas, diketahui bahwa seluruh item keputusan memilih (Y) dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Correlated Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,1874. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut. Penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila:

1. Nilai Cronbach's Alpha 0,00 sampai dengan 0,20, berarti kurang *reliable*.
2. Nilai Cronbach's Alpha 0,21 sampai dengan 0,40, berarti agak *reliable*.
3. Nilai Cronbach's Alpha 0,42 sampai dengan 0,60, berarti cukup *reliable*.

4. Nilai Cronbach's Alpha 0,61 sampai dengan 0,80, berarti *reliable*.
5. Nilai Cronbach's Alpha 0,81 sampai dengan 1,00, berarti sangat *reliable*.

Hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Gambar 4.1
Hasil Uji Reliabilitas *Attention* (perhatian)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.778	.797	4

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel *attention* (perhatian) lebih besar dari 0,61 yaitu $0,778 > 0,61$ berarti variabel *attention* (perhatian) *reliable*.

Gambar 4.2
Hasil Uji Reliabilitas *Interest* (minat)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.757	.751	4

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel *interest* (minat) lebih besar dari 0,61 yaitu $0,757 > 0,61$ berarti variabel *interest* (minat) *reliable*.

Gambar 4.3
Hasil Uji Reliabilitas *Desire* (kebutuhan)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.701	.670	4

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel *desire* (kebutuhan) lebih besar dari 0,61 yaitu $0,701 > 0,61$ berarti variabel *desire* (kebutuhan) *reliable*.

Gambar 4.4
Hasil Uji Reliabilitas *conviction* (keinginan)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.744	.730	4

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel *conviction* (keinginan) lebih besar dari 0,61 yaitu $0,744 > 0,61$ berarti variabel *conviction* (keinginan) *reliable*.

Gambar 4.5
Hasil Uji Reliabilitas *Action* (tindakan)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.775	.781	4

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel *action* (tindakan) lebih besar dari 0,61 yaitu $0,775 > 0,61$ berarti variabel *action* (tindakan) *reliable*.

Gambar 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Bukti Langsung

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.782	.793	4

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.6 menunjukkan bahwa uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel bukti langsung lebih besar dari 0,61 yaitu $0,782 > 0,61$ berarti variabel bukti langsung *reliable*.

Gambar 4.7
Hasil Uji Reliabilitas kehandalan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.784	.799	4

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.7 menunjukkan bahwa uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel kehandalan lebih besar dari 0,61 yaitu $0,784 > 0,61$ berarti variabel kehandalan *reliable*.

Gambar 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Daya Tanggap

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.701	.670	4

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.8 menunjukkan bahwa uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel daya tanggap lebih besar dari 0,61 yaitu $0,701 > 0,61$ berarti variabel daya tanggap *reliable*.

Gambar 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Jaminan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.782	.791	4

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.9 menunjukkan bahwa uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel jaminan lebih besar dari 0,61 yaitu 0,782 > 0,61 berarti variabel jaminan *reliable*.

Gambar 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Empati

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.740	.725	4

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.10 menunjukkan bahwa uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel empati lebih besar dari 0,61 yaitu 0,740 > 0,61 berarti variabel kompetensi empati *reliable*.

Gambar 4.11
Hasil Uji Reliabilitas *Kredibilitas*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.732	.714	4

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.11 menunjukkan bahwa uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel *kredibilitas* lebih besar dari 0,61 yaitu $0,732 > 0,61$ berarti variabel *kredibilitas* *reliable*.

Gambar 4.12
Hasil Uji Reliabilitas *Reliabilitas*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.782	.794	4

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.12 menunjukkan bahwa uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel *reliabilitas* lebih besar dari 0,61 yaitu $0,782 > 0,61$ berarti variabel *reliabilitas* *reliable*.

Gambar 4.13
Hasil Uji Reliabilitas *Integritas*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.758	.755	4

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.13 menunjukkan bahwa uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel *integritas* lebih besar dari 0,61 yaitu 0,758 > 0,61 berarti variabel *integritas* *reliable*.

Gambar 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Pribadi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.761	.758	4

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.14 menunjukkan bahwa uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel pribadi lebih besar dari 0,61 yaitu 0,761 > 0,61 berarti variabel pribadi *reliable*.

Gambar 4.15
Hasil Uji Reliabilitas Nama Baik

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.785	.798	4

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.15 menunjukkan bahwa uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel nama baik lebih besar dari 0,61 yaitu $0,785 > 0,61$ berarti variabel nama baik *reliable*.

Gambar 4.16
Hasil Uji Reliabilitas Nilai

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.790	.808	4

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.16 menunjukkan bahwa uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel nilai lebih besar dari 0,61 yaitu $0,790 > 0,61$ berarti variabel nilai *reliable*.

Gambar 4.17
Hasil Uji Reliabilitas Identitas Hukum

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.799	.823	4

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.17 menunjukkan bahwa uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel identitas hukum lebih besar dari 0,61 yaitu $0,799 > 0,61$ berarti variabel identitas hukum *reliable*.

Gambar 4.18
Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Memilih (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.734	.802	10

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.18 menunjukkan bahwa uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel identitas hukum lebih besar dari 0,61 yaitu $0,734 > 0,61$ berarti variabel identitas hukum *reliable*.

F. Analisis Multinormal

Analisis multinormal dari data faktor-faktor iklan, pelayanan, kepercayaan dan citra yang dipertimbangkan anggota dalam memilih menabung Mudharabah adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal multivariate

H_1 : Data tidak berdistribusi normal multivariate

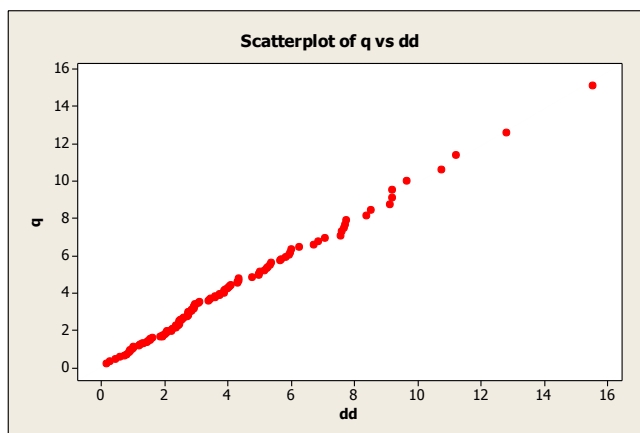
Daerah kritis: Tolak H_0 jika $t < 0,05$

Tabel 4.25
Uji Multivariat normal

Data Display	
T	0.527273
Distribusi data multinormal	

Sumber: Data primer, 2018

Tabel 4.36 menjelaskan bahwa pengujian uji normalitas secara multivariate di atas diperoleh hasil dari tujuh belas variabel diatas distribusi data multinormal yaitu dapat dilihat dari nilai $T = 0.527273$ yang berarti $t > 0,05$, menunjukkan bahwa 5,30% data berdistribusi normal parametic sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Gambar 4.19

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.19 Menjelaskan bahwa distribusi data multinormal yang mengikuti garis linier. Data membentuk sebuah garis linier dan membentuk distribusi multivariate normal.

G. Analisis Faktor

Data yang telah di uji layak untuk diolah dengan metode statistik analisis faktor, maka selanjutnya adalah pembahasan mengenai hasil analisis faktor. Proses analisis faktor mencoba menemukan hubungan antara sejumlah variabel yang saling independen satu dengan yang lain, sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal.

a. Menentukan variabel yang akan dianalisis

Pertama adalah menilai variabel mana yang layak untuk dimasukkan dalam analisis selanjutnya yang diukur dengan menggunakan statistik. *Kaiser-Mayer Oklin (KMO)* and *Barlett's Tets* dan uji *Anti-Image Matrics*.

Indikator dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis faktor dan sebaliknya jika $MSA < 0,5$ maka indikator tersebut tidak layak. *Anti-image* menyediakan informasi ini untuk menyeleksi indikator mana yang layak. Proses dalam *Anti-Image* apabila lebih dari satu faktor yang tidak memenuhi nilai minimum MSA maka dikeluarkan indikator dengan nilai yang paling kecil dahulu, setelah melakukan pengujian dengan bantuan *software* SPSS, maka diperoleh hasil dari uji KMO and *Barlett's* seperti pada tabel berikut:

Gambar 4.20
Hasil Uji KMO and *Barlett's* Test
Serentak

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.815
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	411.326
	Df	136
	Sig.	.000

Sumber: Data primer, 2018

Hasil *output* pada KMO and *Barlett's* Test dan *Measure of Sampling Adequacy* yang terdapat pada gambar 4.20 di atas besarnya adalah 0,815, dengan tingkat signifikansi 0,000, karena angka tersebut sudah diatas 0,5 dan signifikansi lebih kecil dari 0,1, maka variabel dan sampel yang sudah ada sudah dapat dianalisis lebih lanjut dengan analisis faktor.

Gambar 4.21
Measure of Sampling Adequacy

		Anti-image Matrices																
		Atten	Intere	Desir	Convi	Action	B L	Keha	D T	Jamin	Empati	Kredi	Reliabil	Integrit	Pribadi	N B	Nilai	I H
Anti-image Covariance	Attent	.773	-.161	-.125	-.052	-.118	-.032	.101	-.070	-.003	.028	.017	-.038	-.022	-.080	-.013	.096	-.029
	Intere	-.161	.750	-.068	-.012	-.082	.075	.045	-.089	-.037	-.050	-.018	.053	.006	.043	-.139	-.091	.032
	Desir	-.125	-.068	.781	-.173	.143	.084	-.131	-.032	-.123	.042	.015	.001	-.047	.027	-.033	-.026	-.053
	Convi	-.052	-.012	-.173	.802	-.115	-.069	.022	.008	-.010	-.029	.019	-.034	.040	-.020	.035	-.140	.046
	Action	-.118	-.082	.143	-.115	.711	-.031	-.116	.023	-.113	-.036	-.074	-.077	-.009	.000	.010	.052	-.080
	B L	-.032	.075	.084	-.069	-.031	.711	-.047	.019	-.108	-.051	-.020	.023	-.006	-.132	-.076	.012	-.117
	Keha	.101	.045	-.131	.022	-.116	-.047	.840	-.106	.057	.011	.045	-.030	-.056	-.084	-.035	-.066	.046
	D T	-.070	-.089	-.032	.008	.023	.019	-.106	.620	.028	-.191	-.116	-.073	.016	-.003	.184	-.018	-.152
	Jamin	-.003	-.037	-.123	-.010	-.113	-.108	.057	.028	.650	-.073	-.092	-.049	-.019	-.079	-.019	-.022	-.035
	Emp	.028	-.050	.042	-.029	-.036	-.051	.011	-.191	-.073	.558	.138	-.090	-.073	-.069	-.160	-.041	.001
	Kredi	.017	-.018	.015	.019	-.074	-.020	.045	-.116	-.092	.138	.725	-.002	-.042	-.067	-.120	-.140	-.033
	Reliab	-.038	.053	.001	-.034	-.077	.023	-.030	-.073	-.049	-.090	-.002	.679	-.022	-.084	-.007	-.164	.027
	Integri	-.022	.006	-.047	.040	-.009	-.006	-.056	.016	-.019	-.073	-.042	-.022	.621	-.203	-.099	.048	-.129
	Pribad	-.080	.043	.027	-.020	.000	-.132	-.084	-.003	-.079	-.069	-.067	-.084	-.203	.625	.048	.022	.087
	N B	-.013	-.139	-.033	.035	.010	-.076	-.035	.184	-.019	-.160	-.120	-.007	-.099	.048	.670	-.027	-.072
	Nilai	.096	-.091	-.026	-.140	.052	.012	-.066	-.018	-.022	-.041	-.140	-.164	.048	.022	-.027	.609	-.156
I H	-.029	.032	-.053	.046	-.080	-.117	.046	-.152	-.035	.001	-.033	.027	-.129	.087	-.072	-.156	.604	
Anti-image Correlation	Atten	.778 ^a	-.212	-.161	-.066	-.159	-.043	.125	-.102	-.004	.042	.023	-.052	-.032	-.115	-.019	.139	-.043
	Intere	-.212	.795 ^a	-.089	-.016	-.113	.103	.057	-.130	-.053	-.077	-.024	.075	.009	.063	-.196	-.134	.048
	Desire	-.161	-.089	.689 ^a	-.219	.191	.113	-.162	-.047	-.173	.063	.021	.002	-.068	.039	-.046	-.037	-.077
	Convi	-.066	-.016	-.219	.797 ^a	-.152	-.091	.027	.012	-.013	-.044	.025	-.045	.056	-.028	.048	-.201	.066
	Action	-.159	-.113	.191	-.152	.829 ^a	-.044	-.150	.035	-.167	-.057	-.103	-.111	-.014	.001	.015	.079	-.122
	B L	-.043	.103	.113	-.091	-.044	.858 ^a	-.060	.029	-.159	-.081	-.028	.033	-.009	-.198	-.110	.018	-.178
	Kehan	.125	.057	-.162	.027	-.150	-.060	.744 ^a	-.147	.077	.017	.057	-.039	-.078	-.116	-.046	-.092	.065
	D T	-.102	-.130	-.047	.012	.035	.029	-.147	.749 ^a	.045	-.324	-.172	-.112	.026	-.005	.286	-.030	-.249
	Jamin	-.004	-.053	-.173	-.013	-.167	-.159	.077	.045	.899 ^a	-.122	-.135	-.074	-.030	-.123	-.029	-.036	-.056
	Empat	.042	-.077	.063	-.044	-.057	-.081	.017	-.324	-.122	.826 ^a	.217	-.146	-.124	-.118	-.261	-.071	.002
	Kredib	.023	-.024	.021	.025	-.103	-.028	.057	-.172	-.135	.217	.807 ^a	-.002	-.063	-.100	-.173	-.210	-.050
	Reliab	-.052	.075	.002	-.045	-.111	.033	-.039	-.112	-.074	-.146	-.002	.887 ^a	-.033	-.128	-.010	-.255	.042
	Integri	-.032	.009	-.068	.056	-.014	-.009	-.078	.026	-.030	-.124	-.063	-.033	.852 ^a	-.327	-.153	.078	-.211
	Pribad	-.115	.063	.039	-.028	.001	-.198	-.116	-.005	-.123	-.118	-.100	-.128	-.327	.807 ^a	.074	.035	.142
	N B	-.019	-.196	-.046	.048	.015	-.110	-.046	.286	-.029	-.261	-.173	-.010	-.153	.074	.762 ^a	-.043	-.113
	Nilai	.139	-.134	-.037	-.201	.079	.018	-.092	-.030	-.036	-.071	-.210	-.255	.078	.035	-.043	.805 ^a	-.257
I H	-.043	.048	-.077	.066	-.122	-.178	.065	-.249	-.056	.002	-.050	.042	-.211	.142	-.113	-.257	.825 ^a	

Sumber: Data primer, 2018

Uji MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) berkisar 0 sampai dengan 1, dengan kriteria:

- 1) $MSA = 1$, variabel tersebut dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel yang lain.

- 2) $MSA > 0,5$, variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut.
- 3) $MSA < 0,5$, variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya.

Kesimpulan untuk uji MSA pada gambar 4.20 diatas semua variabel yang $> 0,5$ sehingga semua faktor bisa diuji lebih lanjut.

b. Tahap kedua Estimasi Communalities.

Communalities adalah jumlah varian dari suatu variabel mula-mula yang bisa dijelaskan oleh faktor yang ada. Ketentuan dalam estimasi *communalities* yaitu bahwa semakin besar *communalities* sebuah variabel, berarti semakin erat hubungannya dengan faktor yang terbentuk. Nilai *communalities* dari variabel yang diujikan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.22
Hasil Communalities

Communalities		
	Initial	Extraction
ATTENTION	1.000	.681
INTEREST	1.000	.557
DESIRE	1.000	.777
CONVICTION	1.000	.392
ACTION	1.000	.490
BUKTI LANGSUNG	1.000	.468
KEHANDALAN	1.000	.539
DAYA TANGGAP	1.000	.586
JAMINAN	1.000	.450
EMPATI	1.000	.470
KREDIBILITAS	1.000	.441
RELIABILITAS	1.000	.494
INTEGRITAS	1.000	.571
PRIBADI	1.000	.643
NAMA BAIK	1.000	.668
NILAI	1.000	.679
IDENTITAS HUKUM	1.000	.516

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data primer, 2018

Hasil nilai *communalities* pada gambar 4.22 diatas, akan disusun berdasarkan nilai yang terbesar lebih dahulu, agar lebih mudah mengetahui variabel mana yang lebih erat hubungannya dengan faktor yang terbentuk.

1. Variabel *desire* (kebutuhan) *communalities*nya 0.777, ini berarti sekitar 77,7% varians dan variabel ini dijelaskan oleh faktor terbentuk.

2. Variabel *attention* (perhatian) *communalitiesnya* 0.681, ini berarti sekitar 68,1% varians dan variabel ini dijelaskan oleh faktor terbentuk.
3. Variabel nilai *communalitiesnya* 0.679, ini berarti sekitar 67,9% varians dan variabel ini dijelaskan oleh faktor terbentuk.
4. Variabel nama baik *communalitiesnya* 0.668, ini berarti sekitar 66,8% varians dan variabel ini dijelaskan oleh faktor terbentuk.
5. Variabel pribadi *communalitiesnya* 0.643, ini berarti sekitar 64,3% varians dan variabel ini dijelaskan oleh faktor terbentuk.
6. Variabel daya tanggap *communalitiesnya* 0.586, ini berarti sekitar 58,6% varians dan variabel ini dijelaskan oleh faktor terbentuk.
7. Variabel *integritas communalitiesnya* 0.571, ini berarti sekitar 57,1% varians dan variabel ini dijelaskan oleh faktor terbentuk.
8. Variabel *interest* (minat) *communalitiesnya* 0.557, ini berarti sekitar 55,7 % varians dan variabel ini dijelaskan oleh faktor terbentuk.
9. Variabel kehandalan *communalitiesnya* 0.539, ini berarti sekitar 53,9% varians dan variabel ini dijelaskan oleh faktor terbentuk.
10. Variabel identitas faktor *communalitiesnya* 0.516, ini berarti sekitar 51,6 % varians dan variabel ini dijelaskan oleh faktor terbentuk.
11. Variabel *reliabilitas communalitiesnya* 0.494, ini berarti sekitar 49,4% varians dan variabel ini dijelaskan oleh faktor terbentuk.
12. Variabel *action* (tindakan) *communalitiesnya* 0.490, ini berarti sekitar 49% varians dan variabel ini dijelaskan oleh faktor terbentuk.
13. Variabel empati *communalitiesnya* 0.470, ini berarti sekitar 47% varians dan variabel ini dijelaskan oleh faktor terbentuk.

14. Variabel bukti langsung *communalitiesnya* 0.468, ini berarti sekitar 46,8 % varians dan variabel ini dijelaskan oleh faktor terbentuk.
15. Variabel jaminan *communalitiesnya* 0.450, ini berarti sekitar 45 % varians dan variabel tersebut dijelaskan oleh faktor terbentuk.
16. Variabel *kredibilitas communalitiesnya* 0.441, ini berarti sekitar 44,1 % varians dan variabel ini dijelaskan oleh faktor terbentuk.
17. Variabel *conviction* (keinginan) *communalitiesnya* 0.392, ini berarti sekitar 39,2 % varians dan variabel ini dijelaskan oleh faktor terbentuk.

c. Penentuan jumlah Faktor

Proses selanjutnya dari analisis faktor adalah melakukan ekstraksi. Ekstraksi dilakukan terhadap sekumpulan variabel yang telah melalui pengujian seperti yang telah dilakukan dalam pemilihan variabel yang telah dibahas sebelumnya.

Penentuan jumlah faktor didasarkan pada nilai *eigenvalue* dengan angka *eigenvalue* < 1 tidak digunakan dalam menghitung jumlah faktor yang terbentuk. Untuk menentukan jumlah faktor yang terbentuk dapat dilihat pada tabel *Total Variance Explained* dari program SPSS.

Gambar 4.23
Total Variance Explained

Component	Total Variance Explained								
	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.732	27.834	27.834	4.732	27.834	27.834	2.508	14.750	14.750
2	1.375	8.086	35.920	1.375	8.086	35.920	2.068	12.165	26.915
3	1.188	6.988	42.908	1.188	6.988	42.908	2.016	11.860	38.775
4	1.124	6.612	49.520	1.124	6.612	49.520	1.481	8.710	47.485
5	1.003	5.902	55.421	1.003	5.902	55.421	1.349	7.936	55.421
6	.983	5.781	61.202						
7	.883	5.194	66.396						
8	.843	4.958	71.354						
9	.792	4.656	76.011						
10	.666	3.915	79.926						
11	.660	3.883	83.808						
12	.616	3.623	87.431						
13	.544	3.200	90.631						
14	.461	2.711	93.342						
15	.421	2.476	95.818						
16	.384	2.260	98.078						
17	.327	1.922	100.000						

Extraction Method: Principal
Component Analysis.

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.23 *Total Variance Explained*, terlihat bahwa terdapat 5 (lima) faktor yang terbentuk dari 17 faktor yang ada. Hal ini diketahui dengan pembentukan faktor dalam analisis jika *eigenvalue* <1, maka tidak dapat digunakan dalam pembentukan faktor. Gambar 4.22 terlihat bahwa ada 5 faktor yang terbentuk, karena faktor 1,

angka *eigenvalue* >1 yaitu 4.732, faktor 2 angka *eigenvalue* >1 yaitu 1.375, faktor 3 angka *eigenvalue* >1 yaitu 1.188, faktor 4 angka *eigenvalue* >1 yaitu 1.124 dan faktor 5 angka *eigenvalue* >1 yaitu 1.003. Faktor 6 angka *eigenvalue* <1 yaitu 0.983, sehingga proses *factoring* berhenti pada 5 faktor saja, jadi hasil reduksi 17 variabel diperoleh 5 (lima) faktor.

Hasil output pada gambar 4.23 *Total Variance Explained* terlihat bahwa nilai varians faktor pertama yaitu 27.834%, faktor kedua yaitu 8.086%, faktor ketiga yaitu 6,988%, faktor keempat yaitu 6.612% dan faktor kelima yaitu 5.902. Kelima faktor ini dapat menjelaskan 55,421% variabilitas 17 faktor diatas.

d. Pembentukan faktor

Pembentukan faktor dilakukan setelah ekstraksi yaitu akan terbentuk satu atau beberapa faktor yang berisi dari sejumlah variabel. Proses rotasi dilakukan untuk mempermudah penempatan variabel yang ada ke faktor yang terbentuk. Rotasi dalam penelitian ini, menggunakan metode *Varimax* (bagian dari *Orthogonal*).

Tahap selanjutnya setelah terbentuk faktor adalah menginterpretasikan faktor yang terbentuk, dalam penelitian ini akan dilakukan interpretasi terhadap lima faktor yang terbentuk. Lima faktor ini terbentuk dari mereduksi variabel indikator yang dianggap berpengaruh terhadap keputusan anggota dalam memilih menabung

Mudharabah di *Baitul Maal wat Tamwil* Pahlawan cabang Gondang Tulungagung.

Interpretasi ini didasarkan pada nilai *loading* menunjukkan besar kolerasi antara suatu variabel dengan faktor 1, faktor 2, faktor 3, faktor 4 dan faktor 5, maka harus dilakukan rotasi faktor. Rotasi faktor ini bertujuan untuk mendapatkan data yang jelas dari nilai *loading* untuk masing-masing variabel terhadap faktor dapat dilihat pada tabel *Rotated Component Matrix* yang diolah melalui *software* SPSS berikut ini:

Gambar 4.24

Rotated Component Matrix

Rotated Component Matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	5
ATTENTION (PERHATIAN)	.225	-.066	.088	.767	.170
INTEREST (MINAT)	-.074	.390	.109	.584	.216
DESIRE (KEBUTUHAN)	.030	.141	.007	.141	.858
CONVICTION (KEINGINAN)	.061	.009	.348	.253	.451
ACTION (TINDAKAN)	.355	.123	.374	.427	-.164
BUKTI LANGSUNG	.627	.226	.104	.050	-.102
KEHANDALAN	.365	-.067	.329	-.361	.403
DAYA TANGGAP	.080	.148	.729	.144	.077
JAMINAN	.462	.352	.174	.261	.121
EMPATI	.458	.258	.407	.157	.059
KREDIBILITAS	.149	.608	.209	.053	-.054
RELIABILITAS	.307	.150	.606	.041	.089
INTEGRITAS	.688	.272	.029	.038	.146
PRIBADI	.773	-.055	.185	.059	.068
NAMA BAIK	.368	.667	-.233	.115	.141
NILAI	-.019	.585	.525	-.092	.229
IDENTITAS HUKUM	.205	.593	.336	.085	.035

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 9 iterations.

Sumber: Data primer, 2018

Hasil dari faktor yang kemudian diperoleh beberapa variabel yang mendominasi masing-masing faktor dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Faktor pertama, faktor ini merupakan faktor yang memiliki pengaruh terbesar yaitu dengan *eigenvalue* 4.732 dan mampu menjelaskan *variance total* sebesar 27,834%:
 - a. Pribadi, karena memiliki *loading* terbesar pada komponen 1 yaitu 0,773; maka variabel ini masuk ke dalam faktor 1.
 - b. *Integritas*, karena memiliki *loading* terbesar pada komponen 1 yaitu 0,688; maka variabel ini masuk ke dalam faktor 1.
 - c. Bukti langsung, karena memiliki *loading* terbesar pada komponen 1 yaitu 0,627; variabel ini masuk ke dalam faktor 1.
 - d. Jaminan, karena memiliki *loading* terbesar pada komponen 1 yaitu 0,462; maka variabel ini masuk ke dalam faktor 1.
 - e. Empati, karena memiliki *loading* terbesar pada komponen 1 yaitu 0,458; maka variabel ini masuk ke dalam faktor 1
- 2) Faktor kedua, faktor ini merupakan faktor yang memiliki pengaruh terbesar selanjutnya yaitu dengan *eigenvalue* 1,375 dan mampu menjelaskan *variance total* sebesar 8,086%:
 - a. Nama baik, karena memiliki *loading* terbesar pada komponen 2 yaitu 0,667; maka variabel ini masuk ke dalam faktor 2.
 - b. *Kredibilitas*, karena memiliki *loading* terbesar pada komponen 2 yaitu 0,608; maka variabel ini masuk ke dalam faktor 2.

- c. Identitas hukum, karena memiliki *loading* terbesar pada komponen 2 yaitu 0,593; variabel ini masuk ke dalam faktor 2.
 - d. Nilai, karena memiliki *loading* terbesar pada komponen 2 yaitu 0,585; maka variabel ini masuk ke dalam faktor 2.
- 3) Faktor ketiga, faktor ini merupakan faktor yang memiliki pengaruh terbesar selanjutnya yaitu dengan *eigenvalue* 1,188 dan mampu menjelaskan *variance total* sebesar 6,988%
- a. Daya tanggap, karena memiliki *loading* terbesar pada komponen 3 yaitu 0,728; variabel ini masuk ke dalam faktor 3.
 - b. *Reliabilitas*, karena memiliki *loading* terbesar pada komponen 3 yaitu 0,606; maka variabel ini masuk ke dalam faktor 3.
- 4) Faktor keempat, faktor ini merupakan faktor yang memiliki pengaruh terbesar selanjutnya yaitu dengan *eigenvalue* 1,124 dan mampu menjelaskan *variance total* sebesar 6,612%
- c. *Attention* (perhatian), karena memiliki *loading* terbesar pada komponen 4 yaitu 0,767; variabel ini masuk ke dalam faktor 4.
 - d. *Interest* (minat), karena memiliki *loading* terbesar pada komponen 4 yaitu 0,584; variabel ini masuk ke dalam faktor 4.
 - e. *Action* (tindakan), karena memiliki *loading* terbesar pada komponen 4 yaitu 0,427; variabel ini masuk ke dalam faktor 4.
- 5) Faktor kelima, faktor ini merupakan faktor yang memiliki pengaruh terkecil yaitu dengan *eigenvalue* 1,003 dan mampu menjelaskan *variance total* sebesar 5,902%

- a. *Desire* (kebutuhan), karena memiliki *loading* terbesar pada komponen 5 yaitu 0,858; variabel ini masuk ke dalam faktor 5.
 - b. *Conviction* (keinginan), karena memiliki *loading* terbesar pada komponen 5 yaitu 0,451; variabel ini masuk ke dalam faktor 5.
 - c. Keandalan, karena memiliki *loading* terbesar pada komponen 5 yaitu 0,403; maka variabel ini masuk ke dalam faktor 5.
- e. Penamaan faktor

Lima faktor yang terbentuk dari 17 variabel tersebut, maka langkah berikutnya adalah memberi nama pada 5 faktor yang terbentuk. Penamaan faktor ini tergantung pada nama-nama faktor yang menjadi dominasi pada suatu kelompok faktor yang terbentuk.

1. Faktor pertama terdiri dari bukti langsung, jaminan, empati, *integritas*, pribadi. Faktor ini dinamakan faktor pelayanan.
2. Faktor kedua terdiri dari kredibilitas, nama baik, identitas hukum dan nilai. Faktor ini dinamakan faktor citra.
3. Faktor ketiga terdiri dari daya tanggap dan *reliabilitas*. Faktor ini dinamakan faktor kepercayaan.
4. Faktor keempat terdiri dari *attention*, *interest* dan *action*. Faktor ini dinamakan faktor Iklan.
5. Faktor kelima terdiri dari *desire*, *conviction* dan keandalan. Faktor ini dinamakan faktor promosi.

Pada penelitian ini diketahui pula bahwa faktor pelayanan, faktor citra, faktor kepercayaan, faktor iklan dan faktor promosi sama-

sama dominan dalam pertimbangan keputusan anggota menabung Mudharabah di *Baitul Maal wat Tamwil* Pahlawan cabang Gondang Tulungagung yaitu dengan *eigenvalue* 4,732.

H. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Masalah ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi yaitu dapat dilihat dengan 2 cara:

- Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
- Jika nilai *toleranse* $> 0,10$

Gambar 4.25
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4,328	3,051		1,418	,159		
	FAKTOR_1	,272	,048	,490	5,650	,000	,603	1,660
	FAKTOR_2	,034	,057	,050	,589	,557	,631	1,584
	FAKTOR_3	,149	,108	,114	1,388	,168	,674	1,484
	FAKTOR_4	,103	,074	,108	1,390	,168	,754	1,327
	FAKTOR_5	,182	,077	,176	2,366	,020	,822	1,217

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.25 menunjukkan bahwa nilai VIF untuk Faktor 1 (pelayanan) = 1.660, nilai VIF Faktor 2 (citra) = 1.584, nilai Faktor 3

(kepercayaan) = 1.484, nilai Faktor 4 (iklan) = 1.327, dan nilai Faktor 5 (promosi) = 1.217. Nilai *tolerance* diatas lebih besar dari 0,10 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ke lima variabel diatas bebas dari multikolinieritas.

I. Regresi Linear Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui faktor manakah yang paling dipertimbangkan dalam keputusan menyimpan dana di *Baitul Maal wat Tamwil* Pahlawan cabang Gondang Tulungagung. Analisis faktor yang sebelumnya sudah diuji menghasilkan lima faktor.

Kelima faktor tersebut akan menjadi variabel bebas/independen. Variabel terikat/ dependen (Y) keputusan memilih, berikut ini persamaan regresinya:

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel dependen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a = Bilangan Konstanta

X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 = Variabel Bebas

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = Koefisien Variabel

e = Tingkat kesalahan 5%

Gambar 4.26
Hasil Uji Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,328	3,051		1,418	,159
	FAKTOR_1	,272	,048	,490	5,650	,000
	FAKTOR_2	,034	,057	,050	,589	,557
	FAKTOR_3	,149	,108	,114	1,388	,168
	FAKTOR_4	,103	,074	,108	1,390	,168
	FAKTOR_5	,182	,077	,176	2,366	,020

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Data primer, 2018

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Gambar 4.26 hasil uji linear berganda menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dapat dibentuk sebagai berikut:

$$\text{Keputusan Memilih} = 4,328 + 0,272X_1 + 0,034X_2 + 0,149X_3 + 0,103X_4 + 0,182X_5 + 5\%$$

Persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa faktor 1 (pelayanan) adalah faktor yang paling dipertimbangkan dalam keputusan memilih menabung Mudharabah, karena faktor pelayanan memiliki nilai regresi paling besar dibandingkan dengan faktor lainnya, yaitu 0,272.

1. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

H_0 = Faktor pelayanan, faktor citra, faktor kepercayaan, faktor iklan, faktor promosi = 0, artinya tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama.

H_1 = Paling tidak terdapat satu variabel yang $\neq 0$, artinya berpengaruh signifikan secara bersama-sama.

Daerah Kritis = Tolah H_0 , jika sig. $< 0,1$

Gambar 4.27
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	429,565	5	85,913	23,350	,000 ^b
	Residual	382,654	104	3,679		
	Total	812,218	109			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), FAKTOR_5, FAKTOR_4, FAKTOR_3, FAKTOR_2, FAKTOR_1

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.27 menunjukkan bahwa nilai Sig. Sebesar $0,000 < 0,1$ yang artinya tolak H_0 , yang disimpulkan bahwa faktor pelayanan, faktor citra, faktor kepercayaan, faktor iklan dan faktor promosi secara berama-sama berpengaruh signifikan atau dipertimbangkan dalam keputusan memilih menabung Mudharabah di *Baitul Maal wat Tamwil* Pahlawan cabang Gondang Tulungagung.

2. Uji T

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

- a. Ho: faktor pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih menabung Mudharabah
H1: faktor pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih menabung Mudharabah
- b. Ho: faktor citra tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih menabung Mudharabah
H1: faktor citra berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih menabung Mudharabah
- c. Ho: faktor kepercayaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih menabung Mudharabah
H1: faktor kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih menabung Mudharabah
- d. Ho: faktor iklan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih menabung Mudharabah
H1: faktor iklan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih menabung Mudharabah
- e. Ho: faktor promosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih menabung Mudharabah
H1: faktor promosi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih menabung Mudharabah

Daerah Kritis = Tolak Ho jika $\text{sig.} < 0,1$

Gambar 4.28
Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,328	3,051		1,418	,159
	FAKTOR_1	,272	,048	,490	5,650	,000
	FAKTOR_2	,034	,057	,050	,589	,557
	FAKTOR_3	,149	,108	,114	1,388	,168
	FAKTOR_4	,103	,074	,108	1,390	,168
	FAKTOR_5	,182	,077	,176	2,366	,020

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.28 diatas, dapat disimpulkan bahwa:

Faktor 1 = Nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,1$, tolak H_0 yang artinya faktor pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih menabung Mudharabah.

Faktor 2 = Nilai signifikansi yaitu $0,557 > 0,1$, terima H_0 yang artinya faktor citra tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih menabung Mudharabah.

Faktor 3 = Nilai signifikansi yaitu $0,168 > 0,1$, terima H_0 yang artinya faktor kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih menabung Mudharabah.

Faktor 4 = Nilai signifikansi yaitu $0,168 > 0,1$, terima H_0 yang artinya faktor iklan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih menabung Mudharabah.

Faktor 5 = Nilai signifikansi yaitu $0,020 < 0,1$, tolak H_0 yang artinya faktor promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih menabung Mudharabah.

3. Uji Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelasan dari variabel respon, dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai R^2 semakin besar maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk, sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil penelitian.

Gambar 4.29
Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,727 ^a	,529	,506	1,918

a. Predictors: (Constant), FAKTOR_5, FAKTOR_4, FAKTOR_3, FAKTOR_2, FAKTOR_1

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.29 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Square sebesar 0,529 menunjukkan bahwa faktor pelayanan, faktor citra, faktor kepercayaan, faktor iklan dan faktor promosi berpengaruh terhadap keputusan memilih menabung Mudharabah di *Baitul Maal wat Tamwil* Pahlawan cabang Gondang Tulungagung.

J. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengecek apakah data penelitian ini berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Berikut merupakan uji Normalitas residual menggunakan *Kalmogorov-smirnov Test*.

Gambar 4.30
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,87365504
Most Extreme Differences	Absolute	,047
	Positive	,030
	Negative	-,047
Test Statistic		,047
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

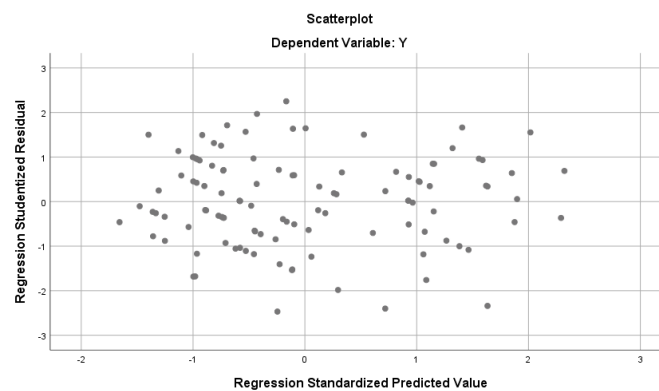
Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.30 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diatas menunjukkan bahwa N (Jumlah Data) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 110. Terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,200 maka dapat diambil kesimpulan bahwa hal ini menunjukkan bahwa sig variabel > 0,01, sehingga disimpulkan bahwa data penelitian tersebut telah memenuhi asumsi distribusi normal.

2. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berada disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau yang tidak terjadi Heterokedasitas.

Gambar 4.31
Hasil Uji Heteroskeditas



Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.31 menunjukkan bahwa titik-titik gambar menyebar dan tidak membentuk pola maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan model glejser.

Gambar 4.32
Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	6,233E-15	3,051		,000	1,000
	FAKTOR_1	,000	,048	,000	,000	1,000
	FAKTOR_2	,000	,057	,000	,000	1,000
	FAKTOR_3	,000	,108	,000	,000	1,000
	FAKTOR_4	,000	,074	,000	,000	1,000
	FAKTOR_5	,000	,077	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: AbsUt
Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.32 menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk faktor pelayanan = 1,000, faktor citra = 1,000, faktor kepercayaan = 1,000, faktor iklan = 1,000, dan faktor promosi = 1,000. Kelima faktor diatas nilai signifikannya 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa kelima faktor tidak terjadi Heterokedasitas.

3. Uji Autokolerasi

Gambar 4.33
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,727 ^a	,529	,506	1,918	2,253

a. Predictors: (Constant), FAKTOR_5, FAKTOR_4, FAKTOR_3, FAKTOR_2, FAKTOR_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.33 pengujian statistik *Model Summary^b* diatas menunjukkan DW dengan nilai 2,253 yang artinya nilai tersebut diatas 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi autokolerasi.

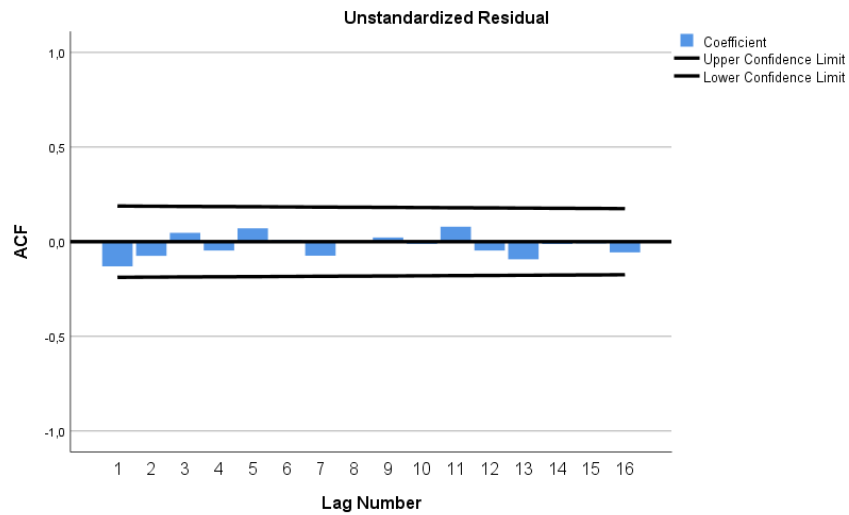
Gambar 4.34
Hasil Uji Runs Test

Runs Test	
Unstandardized	
Residual	
Test Value ^a	,02990
Cases < Test Value	55
Cases >= Test Value	55
Total Cases	110
Number of Runs	54
Z	-,383
Asymp. Sig. (2-tailed)	,702

a. Median

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.34 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. 0,702 nilai tersebut lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Gambar 4.35**Plot ACF**

Sumber: Data primer, 2018

Gambar 4.35 menunjukkan bahwa plot diatas tidak melewati batas garis linier, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.